

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : KLAUSULA EKSONERASI DALAM KONTRAK ADHESI (Kajian Juridis Dari Segi Hukum Perjanjian)

Ketua Peneliti : Leonora Bakarbesy

Anggota Peneliti : M. Isnaeni
Soehirman Djamal
Lina Hastuti
A. Yudha Hernoko

Fakultas/ Puslit : Hukum

Sumber Biaya : DIP Operasional Perawatan Dan Fasilitas Universitas Airlangga tahun 1993/1994
S.K. Rektor Nomor : 3533/PT.03.N/1993
Tanggal : 7 Mei 1993

Klausula eksonerasi dalam kontrak adhesi merupakan fenomena dalam masyarakat yang perlu mendapat kajian dan perhatian. Dalam praktek, hal semacam ini sangat banyak dilakukan dikalangan bisnis dan perdagangan, sebagai upaya salah satu pihak untuk melepaskan diri dari tanggung jawab. Kondisi ini akan membawa akibat kurang terlindunginya salah satu pihak, apabila kontrak atau perjanjian ini tidak berjalan seimbang, adanya bargaining position dan bargaining power yang tidak seimbang, berakibat terganggunya eksistensi kontrak tersebut.

Topik bahasan klausula eksonerasi dalam kontrak adhesi demikian urgennya. Aktualisasi permasalahan ini seiring dengan berkembangnya dunia bisnis dan perdagangan, dimana bentuk-bentuk kontrak semacam itu acap kali dijumpai. Perlindungan pihak yang lemah terhadap kesewenangan pihak lain. Untuk itu dalam penelitian ini akan dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana eksistensi dari klausula eksonerasi dalam kontrak adhesi ditinjau dari aspek hukum perjanjian?

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran deskriptif tentang model kontrak adhesi yang mengandung klausula eksonerasi, untuk dikaji dan ditinjau dari aspek hukum perjanjian.

Sealin itu dengan mengungkap praktek kontrak adhesi yang mengandung klausula eksonerasi, akan dapat diupayakan keseimbangan posisi para pihak. Sehingga dengan demikian akan dapat menyelaraskan dan menyeimbangkannya.

Pelaksanaan penelitian ini dengan menggunakan metode juridis normatif. Data yang diperoleh berasal dari stu-

di dokumenter dan contoh-contoh kontrak di masyarakat. Kemudian dilakukan analisis deskriptif terhadap asas, doktrin maupun prinsip dan teori yang mendukung dikaitkan dengan praktek kontrak yang ada.

Sebagai kesimpulan, bahwa kontrak adhesi dengan klausula eksonerasi merupakan praktek kebutuhan masyarakat akan model perjanjian yang cepat, efisien dan efektif. Namun demikian perlu diperhatikan, bahwa model kontrak tersebut disinyalir dan memang cenderung merugikan salah satu pihak karena adanya pelepasan atau pembatasan tanggung jawab. Untuk itu perlu pengawasan dan kalau perlu penjeragaman agar mudah dikontrol dan lebih memberi perlindungan hukum kepada pihak yang lemah posisinya.

